

ABSTRACT

This study explain about the relationship between mechanism of good corporate governance, ownership structure, bonus compensation and proceeds to earning management using multiple regression method.

This study uses 55 corporates sample that did Initial Public Offering (IPO) in Bursa Efek Jakarta from period 2008 - 2011. The method of sample interpretation is purposive sampling.

Result from the study show that there is no relation between composition of independent commissioners and audit committee to earning management, but the independent director have positives relation. The ownership structure have negative significant relation, while, on the other hand bonus compensation has positive significant relation to earning management. The proceed has no relation to earning management.

Keywords : Earning management, good corporate governance, ownership structure, bonus compensation, proceeds

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara praktek *good corporate governance*, struktur kepemilikan, kompensasi bonus dan nilai penawaran saham terhadap manajemen laba dengan menggunakan metode regresi berganda.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 55 perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta dalam periode tahun 2008 – 2011. Metode yang digunakan dalam mendapatkan jumlah sampel tersebut adalah dengan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi komisaris independen dan keberadaan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, tetapi komposisi dewan direksi memiliki pengaruh. Struktur kepemilikan memiliki hubungan signifikan negative, namun disisi lain pemberian kompensasi bonus memiliki hubungan signifikan positif terhadap manajemen laba. Nilai penawaran saham tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, *good corporate governance*, struktur kepemilikan, kompensasi bonus, saham